PERTUKARAN ANTAR PEDAGANG
DI KAWASAN OBJEK WISATA KAPALO BANDA TARAM

(Studi Kasus di Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh :

DEANA AWALIA

NIM. 17058156

PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pertukaran Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram (Studi Kasus Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)

Nama	**: Deana Awalia**
NIM/TM	**: 17058156/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2021

Mengetahui	**Disetujui Oleh,**
Dekan FIS UNP	**Pembimbing**
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum	**Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**
NIP. 19610218 198403 2 001	**NIP. 19730809 199802 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pertukaran Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram (Studi Kasus Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)

Nama	**: Deana Awalia**
NIM/TM	**: 17058156/2017**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	1.
2. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	2.
3. Anggota	: Dr. Desy Mardhiah, S.Thi., S.Sos., M.Si	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deana Awalia

NIM/TM : 17058156/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya berjudul "Kerja Sama Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram (Studi Kasus Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Padang, November 2021
Saya yang menyatakan

Deana Awalia
NIM. 17058156

ABSTRAK

Deana awalia, 2017/17058156. Pertukaran Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda (Studi Kasus Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota) *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk pertukaran antar pedagang di kawasan objek wisata kapalo banda Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dan faktor yang melatar belakangi pedagang melakukan pertukaran di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda. Objek Wisata Kapalo Banda merupakan danau irigasi yang dikelilingi oleh hutan dan perbukitan yang memiliki udara sejuk dan pemandangan yang indah. Dikarenakan banyak terjadi perilaku menyimpang oleh pengunjung yang tidak bertanggung jawab seperti perbuatan mesum, serta kurangnya pemantauan dari pihak pengelola, menjadikan Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda ditutup. Pasca ditutup selama 4 tahun dan kembali dibuka dengan penataan yang lebih baik serta tambahan potensi kunjungan, menjadikan Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda ramai dikunjungi oleh wisatawan, ramainya kunjungan tersebut menjadikan banyaknya pedagang yang ingin berjualan sebab melihat potensi keuntungan yang besar. Pedagang yang berjualan di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda memiliki latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, perbedaan tersebut meliputi asal daerah, umur, dan jenis dagangan. Lokasi Objek Wisata Kapalo Banda yang terletak di Nagari Taram menjadikan mayoritas pedagang disana berasal dari Nagari Taram. Meskipun dilatar belakangi perbedaan antar pedagang, baik itu asal daerah dan jenis dagangan, namun interaksi yang terjadi antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda terjalin dengan baik tampa adanya konflik serta persaingan demi mendapatkan keuntungan. Interaksi yang baik tersebut menciptakan sebuah interaksi sosial asosiatif berupa pertukaran antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda di Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan Teori George Casper Homans yaitu pertukaran sosial. George Casper Homans dalam teorinya menjelaskan pertukaran terjadi apabila dianggap menguntungkan. Homans menjelaskan teori pertukaran sosial dengan proposisi-proposisinya yaitu, poposisi sukses, proposisi situmulus, proposisi nilai, proposisi deprivasi-satiasi dan proposisi agresi-pujian. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan adalah *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 4 (empat) bentuk pertukaran antar pedagang dan 4 faktor yang melatarbelakangi terjadinya pertukaran antar pedagang di kawasan objek wisata kapalo banda yaitu : (1) pertukaran *Manyalang* antar pedagang, (2) Babagi lapak antar pedagang, (3) pertukaran *Batuka Galeh,* (4) membantu penjagaan lapak pedagang lain. Dan ditemukan 5 faktor yang melatar belakangi yaitu : (1) saling mendapatkan keuntungan, (2) saling membutuhkan antar pedagang, (3) tolong menolong dan kebersamaan, (5) adanya rasa saling percaya antar pedagang, (5) munculnya rasa empati.

Kata Kunci : Pertukaran, Pedagang, Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis yang berbentuk skripsi yang berjudul " Pertukaran Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda (Studi Kasus Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)" penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk pembimbing serta membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Desy Mardiah, S.ThI., S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri

Padang yang telah membimbing dam memberikan ilmunya selama proses perkuliahan serta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu dalam mengurus perkuliahan.

6. Teristimewa untuk Orang tua dan keluarga tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan moral, do'a dan materil serta semangat dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
7. Rofiq Akmal Budiman, A.Md, AB yang selalu mendukung, memberikan saya semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
8. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Semua teman-teman Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang angkatan 2017 yang telah membantu saya dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu saya dalam perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu atas segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan penulisan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas semangat dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Kerangka Teoritis 11
A. Penelitian Relevan 11
B. Penjelasan Konseptual 13
C. Kerangka Berfikir 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **17**

A. Lokasi Penelitian 17
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian 17
C. Pemilihan Informan Penelitian 18
D. Pengumpulan Data 20
E. Triangulasi Data 22
F. Analisis Data 23

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **26**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 26
   1. Gambaran Umum Nagari Taram 26
   2. Gambaran Umum Objek Wisata Kapalo Banda 30
B. Temuan Penelitian 31
   1. Bentuk Pertukaran Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram. 33
   2. Faktor Yang Melatar Belakangi Pertukaran Antar Pedagang Di Kawasan Objek Wisata

Kapalo Banda Taram. 62
C. Pembahasan 74
BAB V PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Data Pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda
2. Tabel 2 : Data Penduduk Nagari Taram Bedasarkan Jenis Kelamin
3. Tabel 3 : Data Tingkat Pendidikan Dalam KK Penduduk Nagari Taram
4. Tabel 4 : Data Penduduk Nagari Taram Bedasarkan Agama
5. Tabel 5 : Data Penduduk Nagari Taram Bedasarkan Mata Pencaharian
6. Tabel 6 : Data Pedagang Bedasarkan Asal Daerah, Umur, dan Jenis Dagangan di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah mahkluk sosial yang memiliki akal pikiran juga kemampuan berinteraksi secara individu maupun sosial. hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dan berhubungan satu dengan yang lain disebut dengan interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Dimana kelakuan antar individu saling mempengaruhi, mengubah , atau memperbaiki kelakuan individu yang lainnya atau sebaliknya (Setiadi dkk 2003: 95). Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa adanya interaksi sosial tidak ada yang namanya kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Dalam kehidupan sehari hari seseorang akan melakukan interaksi sosial.interaksi tersebut terjadi dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, budaya dan sosial. Interaksi yang paling sering dilakukan adalah pada bidang ekonomi salah satu contohnya pada Kawasan objek wisata kapalo banda di desa Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh kota, Provinsi Sumatera Barat.

Objek wisata Kapalo Banda Taram terletak di Kawasan Kenagarian Taram Kecamatan Harau Kabupeten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Jarak yang ditempuh dari pusat Kota Payakumbuh adalah sekitar 11,5 KM dengan

memakan waktu sekitar 20 menit melalui jalur darat yang menggunakan kendaraan roda dua. Objek Wisata Kapalo Banda Taram merupakan Objek Wisata alam berupa danau irigasi yang memperlihatkan pemandangan hijau dan di dukung oleh bentangan sawah yang luas dan dikelilingi hutan yang menjadikan suasana di sekitar Objek Wisata Kapalo Banda Taram terasa segar. Keindahan alam dengan suasana pedesaan yang terdapat di sekitar objek wisata tersebut menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan terutama wisatawan yang berasal dari kota. Untuk menikmati suasana di Objek Wisata Kapalo Banda ini pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp.5000/orang. Tentu dengan kedatangan pengunjung ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar objek wisata tersebut untuk membuka peluang kerja sebagai pedagang, baik makanan maupun souvenir.

Dikarenakan lokasi Objek Wisata Kapalo Banda taram tersebut terletak di sekitar hutan dan perbukitan, menjadikan lokasi tersebut banyak terdapat rerumputan tinggi dan semak belukar. Hal inilah yang menjadi penyebab utama munculnya berbagai permasalahan yang terjadi di objek wisata tersebut. Kondisi semak belukar dan rerumputan yang tinggi membuat beberapa tempat sulit untuk dijangkau dan dilihat sehingga tidak terdapat pemantauan yang optimal yang dilakukan oleh pengurus objek wisata tersebut. Hal tersebut membuka peluang orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan hal-hal yang merugikan seperti perbuatan mesum dan penyalahgunaan barang terlarang yang dilakukan di tempat yang tidak terpantau oleh pengurus tersebut. Karena seringnya terjadi perbuatan tersebut maka wali nagari taram , pemuda dan pemuka adat sepakat untuk menutup obyek wisata tersebut. Hal itu berpengaruh kepada pedagang yang berjualan di sekitar obyek wisata dikarenakan mereka terpaksa harus berhenti

berjualan.

Setelah tutup kurang lebih 4 tahun Objek Wisata Kapalo Banda Taram kembali dibuka dengan wajah baru dan penataan yang lebih baik. Semak belukar dan rumput ilalang yang tinggi diganti dengan berdirinya lapak-lapak pedagang yang tertata dan beraturan. Keamanan juga di perketat agar hal yang terjadi dahulu tidak terulang kembali. Terutama akhir-akhir ini pengurus objek wisata Kapalo Banda Taram mengadakan relokasi di tempat wisata tersebut dengan menambahkan beberapa potensi kunjungan wisata di Kapalo Banda Taram. Dengan adanya penambahan potensi kunjungan tersebut para pengunjung tertarik datang. Ditambah tempat wisata tersebut sering di jadikan lokasi berfoto demi kebutuhan sosial media, membuat potensi kunjungan di Objek Wisata Kapalo Banda Taram cepat tersebar dan menarik untuk dikunjungi wisatawan baik untuk keperluan sosial media atau hanya sekedar bersantai menikmati suasana udara desa yang segar dan asri.

Banyaknya kunjungan wisatawan membuat banyaknya pedagang yang berjualan karena melihat peluang usaha yang bisa mereka dapatkan, pedagang yang berjualan merupakan pedagang yang menjual makanan dan minuman, makanan ringan, serta souvenir berupa gelang, gantungan kunci dan mainan anak-anak. Pedagang yang dahulu sempat berhenti berjualan di Kawasan objek wisata yang sempat ditutup kembali mulai berjualan. Kedatangan pedagang baru yang berasal dari Nagari Taram dan diluar daerah wisata tersebut menjadikan terciptanya sebuah interaksi sosial antar sesama pedagang. Interaksi sosial yang terjadi melibatkan pedagang yang berasal dari Nagari Taram maupun pedagang dari luar Nagari Taram, baik itu pedagang makanan, minuman dan pedagang yang berjualan souvenir.

Bedasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan beberapa pedagang, dan salah seorang pengelola di Objek Wisata Kapalo Banda, yang pertama ibu Delfina merupakan seorang pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram, mengatakan bahwa semenjak dibuka setelah ditutup dengan waktu yang cukup lama banyak terjadi penambahan jumlah pedagang. Lokasi objek wisata yang ada di Nagari Taram menjadikan banyaknya pedagang yang berasal dari desa tersebut yang berjualan, baik yang sudah dari dulu maupun yang baru. Tetapi, pedagang dari luar daerah juga banyak yang datang baik yang daerahnya jauh maupun daerahnya berbatasan dengan Nagari Taram. Walaupun, berasal dari daerah berbeda hubungan yang terjadi antar sesama pedagang terjalin dengan baik. Interaksi yang baik antar pedagang didasarkan adanya proses sosial berupa kerjasama yang dilakukan oleh para pedagang tersebut.

Yang kedua, bedasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rivan sebagai pedagang pendatang baru yang berjualan souvenir di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda, beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau sempat berjualan selama 2 tahun di Lembah Harau salah satu Objek Wisata yang berada di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. tetapi belau memutuskan untuk pindah ke Objek Wisata Kapalo Banda karena melihat banyaknya kunjungan wisatawan dari luar daerah terutama dari Provinsi Riau. Setelah berjualan di Objek Wisata Kapalo Banda selama 2 tahun, Bapak Rivan mengatakan bahwa beliau lebih nyaman berjualan di Kapalo Banda. Hal tersebut dikarenakan hubungan antar sesama pedagang terjalin dengan sangat baik berkat adanya pertukaran yang mereka jalankan. Meskipun memiliki barang dagangan yang berbeda, pertukaran antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda ini tetap bisa dijalankan dengan sangat baik. Hal tersebut bertolak belakang dengan

kondisi yang dialaminya di Lembah Harau, dimana para pedagang sangat bersaing sengit demi mendapatkan keuntungan yang berakibat adanya hubungan yang kurang baik antar sesama pedagang.

Selanjutnya wawancara pendahuluan dengan pengelola Objek Wisata Kapalo Banda Taram yaitu Bapak Aldo, menurut beliau setelah diadakannya perbaikan dan penambahan potensi kunjungan di Objek Wisata Kapalo Banda terjadi peningkatan jumlah wisatawan, yang biasanya di kunjungi 70 sampai 150 orang perhari dan 200 sampai 300 orang saat *weekend* atau akhir pekan, sekarang hari biasa seperti senin-jumat bisa dikunjungi 200-350 orang dan saat akhir pekan bisa sampai 400 orang. Tentu para pedagang sangat tertarik mencari laba di Objek Wisata Kapalo Banda Taram ini dikarekan pengunjung yang ramai. Sebelum diadakannya relokasi jumlah pedagang hanya 10-12 Orang tetapi setelah diadakannya relokasi., pedagang tetap yang berjualan di Kapalo Banda sekarang terdiri dari 20 orang, dimana 15 orang menjual makanan dan minuman, 3 orang menjual mainan anak, dan 2 orang menjual souvenir. Pengelola juga mengatur lokasi berdagang para pedagang agar tidak terjadi kesalahpaham antar pedagang mengenai lokasi demi meminimalisir terjadinya konflik. Bapak Aldo juga menambahkan bahwa kesalahpaham beberapa kali sempat terjadi tapi masih bisa teratasi dan kembali dengan kondisi yang baik, sekarang hubungan antar pedagang juga terlihat sangat baik dengan adanya kegiatan pertukaran yang jalankan oleh 20 orang pedagang tetap tersebut demi membantu antar sesama pedagang dalam hal perekonomian. Oleh karena itu pada kondisi saat ini hubungan antar sesama pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram ini terjalin dengan sangat baik.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dan berhubungan dengan

pembahasan pada penelitian ini di antaranya adalah Aji Setyawan.2013. "*Interaksi Sosial Antar Pedagang di Dalam Obyek Wisata Ketep Pass Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang". Penelitian ini menunjukan bahwa banyaknya wisatawan yang berkunjung mendorong terbentuknya kegiatan ekonomi informal. Berdirinya objek Wisata Ketep membuka lapang pekerjaan bagi warga Desa Ketep dan sekitarnya. Terdapat interaksi sosial antar sesama pedagang, bentuk interaksi sosial yang terjadi antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Ketep terlihat dengan adanya kerjasama, persaingan, dan konflik antar sesama pedagang, hasil penelitian ini mengatakan salah satu proses sosial yang terjadi berupa kerjasama yang dipengaruhi oleh kedekatan fisik lapak, kedekatan lingkungan tempat tinggal, kesamaan nasib, kesamaan profesi, dan kesamaan pemikiran. Namun tidak dapat dipungkiri selain kerjasama terdapat juga persaingan. Persaingan yang terjadi dikarenakan rasa ingin memenuhi kebutuhan hidup dengan mendapatkan keuntungan.*

Kedua dari Putri Citra Ningrum.2016."*Hubungan Kerjasama Antar Pengusaha Mebel di Desa Dempelan Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun*". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan Kerjasama antar pengusaha mebel di Desa Dempelan Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kontak sosial dan komunikasi menjadi faktor utama terjadinya interaksi sosial pengusaha mebel yang melahirkan proses sosial berupa kerjasama yang terbagi menjadi dua: 1) Pertukaran pengusaha mebel yang memiliki hubungan keluarga , Pertukaran dilakukan berupa peminjaman modal dikarenakan rasa kekeluargaan yang masih kuat. 2) pertukaran pengusaha mebel yang tidak memiliki hubungan keluarga. Pertukaran berupa pengadaan alat, pertukaran peminjaman dan kerjasama pengadaan bahan baku. Terdapat konflik

yang terjadi antar pengusaha, namun diselesaikan dengan proses akomodasi berupa kompromi dan toleransi.

Ketiga dari Muh.Nuzuldin.2017.*"Interaksi Pedagang Sayur Di Pasar Induk Minasa Maupa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui interaksi antar pedagang sayur di Pasar Induk Minasa Maupa Kecamatan Sombu Opa Kabupaten Gowa serta faktor penghambat dan pendukung terjadinya interaksi antar pedagang sayur di Pasar Induk Minasa Maupa Kecamatan Sombu Opa Kabupaten Gowa. Hasil dari penelitian ini adalah interaksi antar pedagang sayur di Pasar Induk Minasa Maupa tersebut terbagi dua yaitu interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Interaksi asosiatifnya berupa pertukaran antar pedagang sayur, pelanggan, tukang angkut, tukang becak, distributor. Sementara interaksi sosial disosiatif berupa persaingan demi memperebutkan pelanggan. Persaingan tersebut berupa persaingan pribadi dan kelompok. Namun, lebih sering terjadi persaingan pribadi, kontraversi memicu konflik, saling menjelekkan barang dagangan pedagang lain dimata pelanggan. Kemudian, faktor yang mendorong terjadinya pertukaran adalah adanya tujuan Bersama, kedekatan fisik dalam berdagang, rasa simpati antar pedagang, dan adanya kepentingan selain berdagang. Sedangkan faktor yang mempengaruhi asimilasi pedagang sayur di Pasar Induk Minasa Maupa adalah adanya kebudayaan yang berbeda antar pedagang sayur, kepentingan komunikasi, dan saling menghormati antar budaya. Faktor yang mempengaruhi terjadinya persaingan di Pasar Induk Minasa Maupa adalah kurangnya jumlah pelanggan, banyaknya jumlah pedagang sayur, tidak memadainya sarana dan prasarana di pasar.

Semua penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama akan membahas tentang pertukaran antar

pedagang. Sementara pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus penelitian peneliti dalam bentuk pertukaran pedagang yang berada dalam sektor pariwisata serta lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti akan melakukan penelitian di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya. Asal daerah, lama waktunya berdagang, dan jenis barang dagangan yang berbeda di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram menjadikan para pedagang memiliki latar belakang yang berbeda satu dengan yang lainnya. Tetapi interaksi yang terjadi antar sesama pedagang justru terjalin dengan sangat baik tanpa adanya persaingan. Walaupun dilatarbelakangi oleh perbedaan antar pedagang, interaksi yang terjadi secara baik antar sesama pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram ini didasarkan oleh adanya bentuk interaksi sosial asosiatif berupa pertukaran dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh para pedagang tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji apa bentuk pertukaran dalam hal perekonomian yang terjadi antar pedagang di Kawasan Obyek Wisata Kapalo Banda Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.

B. Permasalahan Penelitian

Bedasarkan latar belakang masalah diatas yaitu ditemukannya kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram pasca di bukanya kembali kawasan wisata tersebut dan di lakukannya relokasi oleh pengurus. Peningkatan jumlah wisatawan mengakibatkan terjadinya penambahan jumlah pedagang yang berjualan sebab melihat potensi keuntungan yang menjanjikan. Pedagang yang berjualan mayoritas masyarakat setempat,

namun beberapa pedagang berasal dari luar daerah atau daerah yang berbatasan dengan Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram. Barang dagangan yang dijajakan juga saling berbeda, seperi makanan, minuman serta assesoris perhiasan maupun pajangan. Meskipun memiliki perbedaan, interaksi yang terjadi antara pedagang memiliki hubungan interaksi yang baik, ini didasarkan oleh adanya bentuk interaksi sosial asosiatif berupa pertukaran dalam hal perekonomian yang terjalin antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram. Bedasarkan Batasan masalah di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pertukaran yang terjalin antar pedagang di kawasan objek Wisata Kapalo Banda *Taram* di Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota ?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi para pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram melakukan pertukaran ?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ingin menjelaskan bentuk kerjasama antar pedagang di objek wisata Kapalo Banda Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis

   Mengembangkan kajian ilmu sosiologi yang berkaitan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif berupa pertukaran yang terjadi antar kelompok sosial. Dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin

mengkaji tentang kerjasama yang terjadi antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram.

2. Manfaat Praktis

    a. Bagi Mahasiswa (terkhusus Program Studi Sosiologi) sebagai bahan rujukan tentang kerjasama antar pedagang di Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram.